

**KETEGARAN SEORANG IBU TIRI DALAM
MEMPERTAHANKAN CINTANYA YANG
BERAKHIR DENGAN KEBAHAGIAAN DALAM
NOVEL *OTHER PEOPLE'S CHILDREN* KARYA
*JOANNA TROLLOPE***

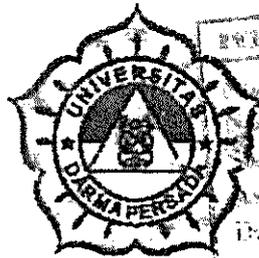
SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan
meraih gelar Sarjana Sastra (S1)**

Disusun Oleh :

Nama : Farida Ariani

NIM : 99113098



PERPUSTAKAAN
30 / SKR - FSI / 0588
808.89 - ARIANI
NOVEL - ANALISA
F.A.R.I.D.A - A.
SKRIPSI - FSI
2011 - 06

**FAKULTAS SASTRA
JURUSAN SASTRA INGGRIS S1
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

2005

Skripsi Sarjana Yang Berjudul :

Ketegaran Seorang Ibu Tiri dalam Mempertahankan Cintanya, Yang
Berakhir dengan Kebahagiaan dalam Novel
Other People`s Children Karya *Joanna Trollope*

Oleh

Nama : Farida Ariani

NIM : 99113098

Disetujui untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi Sarjana, Oleh :

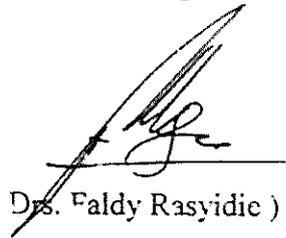
Mengetahui :

Ketua Jurusan Sastra Inggris



(Swary Chiakrawati S.S, Spsi, MA)

Pembimbing I



(Drs. Faldy Rasyidie)

Pembimbing II



(Dr. Hj. Albertine S. M'nderop, MA)

Skripsi Sarjana Yang Berjudul :

Ketegaran Seorang Ibu Tiri dalam Mempertahankan Cintanya Yang Berakhir dengan Kebahagiaan dalam Novel *Other People's Children* Karya Joanna Trollope.

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 31 Desember tahun 2005 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Inggris.

Pembimbing / Penguji I



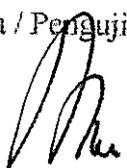
(Drs. Faldy Rasyidie)

Ketua Panitia / Penguji



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembaca / Penguji II



(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Sekretaris Panitia / Penguji



(Swany Chiakrawati SS, Spsi, MA)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan bahasa dan Sastra Inggris



(Swany Chiakrawati SS, Spsi, MA)



Dekan Fakultas Sastra
FAKULTAS SASTRA
(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

Ketegaran seorang Ibu Tiri Dalam Mempertahankan Cintanya yang Berakhir Dengan Kebahagiaan Dalam Novel *Other People's Children* karya Joana Trollope.

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Drs. Faldy Rasyidi dan Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA. tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta 31 Desember, 2005.

Farida Ariani

99113098



FAKULTAS SASTRA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin. Segala puji bagi Allah, Tuhan yang maha mencinta yang telah melimpahkan rasa cinta dan kasih sayang ke dalam setiap kalbu manusia. Berkat kemurahan Allah yang selalu tercurah memudahkan saya melalui segala hambatan dalam mengerjakan skripsi ini.

Saya menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak atas doa, bantuan dan motivasinya sehingga skripsi ini selesai.

Rasa terima kasih yang sebesar-besarnya perlu saya haturkan kepada:

1. Drs. Faldy Rasyidie, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan, memberikan saran – saran serta motivasi kepada saya selama penulisan skripsi ini.
2. Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada dan dosen pembaca, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membaca sekaligus mengoreksi skripsi ini.
3. Dra. Karina Adinda, MA, selaku dosen pembimbing akademis, yang dengan kesabaran dan perhatiannya sangat memberikan kontribusi yang besar selama kuliah di kampus ini.
4. Kedua orang tuaku, atas mutiara keikhlasan dan kesabarannya serta dukungan moril dan materi dalam berbagai bentuk selama ini, Semoga Allah selalu melimpahkan segala cinta, keberkahan dan kasih sayang-Nya kepada ibu dan bapak. *Love for my brothers and my sister.*
5. Dosen – dosen Sastra Inggris Universitas Darma Persada.
6. Teman – teman tercinta di SKMI. Kenangan manis yang indah atas eratnya persaudaraan yang telah terjalin selama ini. *Jazaki'llah khairan katsiran.*

7. Dan kepada semua pihak yang telah terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Diharapkan bahwa skripsi ini memberi manfaat tidak saja bagi saya melainkan pembaca sekalian. saya menyadari bahwa skripsi ini tentu jauh dari sempurna untuk itu pembaca diharapkan dapat memberi saran dan kritik terhadap skripsi ini .

Semoga Allah memberkahi dan menyinari langkah – langkah kita. Amin .

Jakarta, Februari 2005

Farida Ariani

99113098

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Landasan Teori	5
G. Metode Penelitian	10
H. Manfaat Penelitian	10
I. Sistematika Penyajian	11
BAB II ANALISIS PERWATAKAN, LATAR DAN MOTIVASI MELALUI SUDUT PANDANG “DIAAN” MAHATAHU	
A. Sekilas Mengenai Sudut Pandang “Diaan “ Mahatahu	13
B. Analisis Perwatakan	17
1. Tokoh Josie	17
2. Tokoh Matthew	23
3. Tokoh Nadine	26
4. Tokoh Rufus	30
5. Tokoh Becky	32
C. Analisis Latar	35
1. Latar Fisik	35
2. Latar Sosial	39
3. Latar Spiritual	31
D. Motivasi	41
1. Cinta	42
2. Cemburu	43
E. Rangkuman	44

BAB III ANALISIS MELALUI UNSUR EKSTRINSIK

A. Sekilas Tentang Psikologi Humanistik	46
B. Analisis Teori Kebutuhan Bertingkat Abraham Maslow	48
1. Kebutuhan Fisiologis	49
2. Kebutuhan Akan Rasa Aman	49
3. Kebutuhan Akan Cinta Dan Rasa Memiliki	50
4. Kebutuhan Akan Rasa Harga Diri	51
5. Kebutuhan Akan Aktualisasi Diri	52
C. Rangkuman	54

BAB IV KETEGARAN SEORANG IBU TIRI DALAM MEMPERTAHAKAN CINTANYA YANG BERAKHIR DENGAN KEBAHAGIAAN

A. Ketegaran seorang ibu tiri dalam mempertahankan cintanya	56
1. Pandai berinteraksi dengan anak-anak.....	56
2. Memperllihatkan sikap positif di lingkungannya	58
3. Merasakan cinta yang mendalam.....	60
4. Kuat menghadapi gangguan dari mantan istri suami	60
5. Terpenuhinya kebutuhan rumah tangga	61
6. Hubungan harmonis	61
7. Saling mencintai	62
8. Suami selalu mendukung	62
9. Diterima oleh anak-anak	63

A. Berakhir dengan kebahagiaan	
1. Berhasil meluluhkan kekerasan hati Becky	63
2. Menyatukan keluarga.....	64
3. Hidup bersama Matthew	65
4. Kebersamaan	65
5. Pandangan baik terhadap anak-anak	66
6. Tampil beda	66
7. Mendapatkan simpatik	66
8. Mendapatkan restu dari ibunya Matthew	67
BAB V	PENUTUP
	68
A. Kesimpulan	68
B. <i>Summary of Thesis</i>	69
LAMPIRAN: DAFTAR PUSTAKA	
SKEMA	
ABSTRAK	
RINGKASAN CERITA	
RIWAYAT HIDUP PENGARANG	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran kongkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa.¹

Sastra dibedakan menjadi dua macam, yaitu sastra non imajinatif lebih banyak unsur faktualnya dan menggunakan bahasa yang cenderung denotatif, misalnya : karya-karya esei, biografi , kritik, dan sejarah, sedangkan sastra imajinatif lebih banyak bersifat khayali dan menggunakan bahasa konotatif, misalnya : prosa, puisi dan drama. Jenis prosa ini mencakup novelet, cerita pendek dan novel.

Bentuk karya sastra yang saya teliti adalah Novel. Novel adalah salah satu bentuk karya sastra yang termasuk dalam prosa selain novelet, dan cerita pendek. Novel merupakan bentuk penggambaran kehidupan, masyarakat yang hidup pada masa tertentu.²

*Novel is a form of literature which looks at people
in society, presents a documentary picture of life.*
3

Novel yang saya teliti adalah novel karya Joanna Trollope. Novel ini berjudul *Other People's Children*. Joanna Trollope adalah seorang pengarang yang berkeinginan amat besar dalam menampilkan novel-novelnya yang sering benuansa kehidupan rumah tangga dan dilema kehidupan zaman sekarang di England.

¹ Jakob Sumardjo, Saini K.M. *Apresiasi Kesusastraan* (Jakarta, PT. Pustaka Utama, 1997) hal.3.

² Peck, John dan Martin Coyle, *Literary and Criticism, A Students Gude's*, London, 1984, hal.103.

³ *Ibid.*, hal. 102.

Dia juga adalah pengarang dari sejumlah novel-novel sejarah dan anak-anak negeri Inggris, sebuah studi wanita-wanita di kerajaan British. Di tahun 1988, Joanna Trollope menulis pertama kalinya novel zaman sekarang, dan diikuti dengan novel-novel lainnya, yaitu *Eliza Stanhope*, *Parson Harding's Daughter*, *Leaves From Valley*, *The City of Gems*, *The steps of the Sun*, *The Traverner's Place*, *Britainia's Daughter*, *The Coir*, *A Village Affair*, *A Passinote Man*, *The Rector's Wife*, *The Men and The Girls*, *A Spanish Lover*, *The Best of Friends* dan baru-baru ini *Next of Kin*. Sekarang ia tinggal di Gloucestershire.

Joanna Trollope adalah seorang pengarang yang tidak mempercayai akhir cerita yang rapih.

Other People's Children bercerita tentang dua keluarga yang mengalami permasalahan yang berbeda. Namun saya menganalisis hanya melalui satu keluarga yang sangat mendukung tema, yaitu melalui tokoh Matthew dan Josie yang sama-sama pernah menikah dan memiliki anak. Istri pertama Matthew bernama Nadine dengan tiga anak mereka yang bernama Becky, Rory dan Clare. Suami pertama Josie bernama Tom Carver dengan satu anak yang bernama Rufus. Pernikahan Matthew dengan Josie tidak mendapat restu dari ibu Matthew sehingga ibunya tidak peduli dengan keluarga Josie.

Matthew bercerai dengan Nadine karena kesibukan Nadine dalam sebuah prekumpulan wanita di Suffolk, sedangkan Josie bercerai dengan Tom Carver karena dirinya selalu didominasi oleh kenangan-kenangan mantan istri Tom Carver, Pauline. Kemudian Matthew dan Josie bertemu dan saling jatuh cinta. Josie baru dapat merasakan cinta dari Matthew. Ia mendapatkan kekuatan dari cinta yang dimilikinya sehingga dapat mencintai anak-anak Matthew. Setelah perceraian kedua orang tua Becky, Rory dan Clare, Nadine selalu menghasut anak-anaknya untuk membenci dan mengganggu Josie. Berawal sehari sebelum perayaan Natal, ketika anak-anak Matthew berbuat tidak sopan, dengan menonton TV dengan volume keras, membiarkan Rufus menghiasi pohon Natal sendirian, bahkan tidak mau makan masakan Josie. Rory

mengemas-ngemas barang dan Clare menangis. Kemudian Nadine menjemput mereka di hari Natal. Hari Natal dilalui Josie, Matthew dan Rufus dengan perasaan kecewa.

Sudah delapan bulan Becky, Rory dan Clare merasa kehilangan figur ayah yang sangat mereka cintai. Mereka bertingkah-laku buruk, Becky memakai obat terlarang dan melakukan seks bebas, sedangkan Rory jarang pulang dan Clare sering tidak mengerjakan PR (pekerjaan rumah). Hal ini membuat Nadine tidak mampu mengatasi perubahan anak-anaknya dan menyalahkan Matthew. Nadine menyerahkan anak-anaknya untuk sementara waktu kepada Matthew. Atas ijin Josie, mereka boleh tinggal bersama mereka. Josie mempersiapkan kedatangan mereka dan memberikan fasilitas-fasilitas yang menyenangkan. Nadine menelepon anak-anaknya sehari dua kali. Seringkali di saat mereka sedang makan bersama, hingga terkadang mereka tidak menghabiskan makan malamnya.

Sudah banyak pengorbanan Josie untuk anak-anak Matthew. Mulai dari memberi makan, mencuci pakaian mereka dan memberikan perhatian dengan sabar. Kesedihan dan perasaan tertekan juga dialami oleh si Rufus kecil.

B. Identifikasi Masalah

Dalam novel *Other People's Children*, aspek yang paling menonjol adalah anak-anak susah menerima kehadiran seorang ibu tiri ataupun ayah tiri dalam kehidupan mereka, karena adanya anggapan buruk terhadap ibu tiri.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka saya berasumsi bahwa tema novel ini adalah ketegaran seorang ibu tiri dalam mempertahankan cintanya yang berakhir dengan kebahagiaan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka saya membatasi masalah yang akan diteliti pada unsur instrinsik, yaitu usaha tokoh Josie dalam mengambil hati anak-

anak tirinya. Dan melalui unsur ekstrinsik dengan menggunakan pendekatan psikologi Humanistik melalui teori kebutuhan bertingkat Abraham Maslow.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya merumuskan masalah, yaitu apakah benar asumsi saya bahwa tema dalam novel ini adalah ketegaran seorang ibu tiri dalam mempertahankan cintanya yang berakhir dengan kebahagiaan.

Untuk menjawab pertanyaan ini, saya merumuskan masalah di atas sebagai berikut :

- (1) Apakah “diaan” mahatahu dapat digunakan untuk menganalisa perwatakan, latar dan motivasi dalam novel ini ?
- (2) Apakah tema dapat ditelaah melalui teori psikologi humanistik ?
- (3) Apakah tema dapat dihubungkan dengan konsep perwatakan, latar motivasi, dan teori psikologi humanistik ?
- (4) Apakah hasil unsur instrinsik dan ekstrinsik dalam novel ini dapat membuktikan asumsi saya ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan di atas, tujuan utama analisis dalam novel ini adalah membuktikan asumsi bahwa tema novel ini adalah ketegaran seorang ibu tiri dalam mempertahankan cintanya berakhir dengan kebahagiaan ini dapat dibuktikan melalui pendekatan instrinsik untuk mencapai tujuan ini, saya melakukan tahapan sebagai berikut :

- 1). Menganalisis tema melauai konsep perwatakan para tokoh, latar dan motivasi melalui sudut pandang “diaan” mahatahu.
- 2). Menganalisis tema melalui teori psikologi humanistik kebutuhan bertingkat.
- 3). Menganalisis tema yang kemudian akan dihubungkan dengan konsep perwatakan, latar, motivasi dan kebutuhan bertingkat.

- 4). Menganalisis perwatakan para tokoh, latar dan motivasi serta ekstrinsik untuk membuktikan asumsi saya.

Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan beberapa teori dan konsep yang tercakup dalam sastra melalui pendekatan instrinsik, yaitu sebagai berikut :

1. Pendekatan instrinsik

Karya sastra dalam bentuk apapun memiliki instrinsik karena unsur inilah yang berperan sebagai pembentuk karya tersebut.

Struktur dalam (instrinsik) adalah unsur-unsur yang membentuk karya sastra tersebut seperti penokohan atau perwatakan, tema, alur (plot), pusat pengisahan latar dan gaya bahasa.⁴

Unsur –unsur instrinsik yang menonjol dalam novel ini dan yang akan saya analisis adalah dengan menggunakan konsep perwatakan, latar dan motivasi.

A. Sudut Pandang

Istilah sudut pandang mengandung arti suatu posisi di mana peristiwa diceritakan.⁵

Sudut pandang yang digunakan dalam novel ini adalah sudut pandang “diaar” mahatahu. Yakni peristiwa-peristiwa yang menyangkut para tokoh dari sudut pandang “ia” dan “dia”. Pencerita mengetahui berbagai hal tentang tokoh, peristiwa dan tindakan termasuk motif yang melatar belakangi.

Yang dimaksud dengan teknik pencerita “diaan” mahatahu. Si pencerita disebut *an all knowing presence* karena ia dapat berkisah dengan bebas-mendramatisasi,

⁴ M. Atar Semi, *Aratomi Sastra* (Padang, 1998), hal.35.

⁵ Albertine Minderop, *Memahami Teori-Teori Sudut Pandang, teknik Pencerita dan arus Kesadaran Dalam Telaah Sastra* (Jakarta : UNSADA, 1999), hal.3.

menginterpretasi, merangkum, berspekulasi, berfilosofi, menilai secara moral atau mengakhiri apa yang disampaikannya. (Pickering dan Hooper, 1981 : 45)⁶

B. Perwatakan

Perwatakan adalah kualitas nalar dan perasaan para tokoh di dalam suatu karya fiksi yang dapat mencakup tidak saja tingkah laku atau tabiat dan kebaisaan tetapi juga penampilan.⁷

Perwatakan dapat dilihat melalui :

1. Apa yang diperbuat
2. Ucapan-ucapannya
3. Pikiran-pikirannya
4. Penerapan langsung⁸

C. Latar

Latar memberikan pijakan yang jelas dan kongkret demi memberikan kesan realistis kepada pembaca. Dengan demikian para pembaca dengan jelas dapat mengikuti imajinasi pengarang dan bersikap kritis terhadap pemahamannya tentang latar dalam cerita. Pengertian atau batasan latar atau setting mengacu pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan.⁹

Latar dikelompokkan menjadi latar fisik, latar fisik, latar sosial dan latar spiritual.

- (1) Latar fisik kadang kala disebut juga latar tempat adalah lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.¹⁰
- (2) Latar sosial menyorankan pada hal-hal yang berhubungan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi.¹¹

⁶ *Ibid.*, hal.8.

⁷ Minderop, *op. cit.*, hal.35.

⁸ Sumardjo, *op.cit.*,⁹hal.65-66.

⁹ Minderop, *op. cit.*, hal .26.

¹⁰ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta, 1995), hal, 227.

- (3) Latar spiritual adalah tautan pikiran antara latar fisik dengan latar sosial. Pada dasarnya latar spiritual lebih mengacu kepada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa, watak atau pandangan hidup yang peranannya dapat memperjelas perwatakan para tokoh.¹²

D. Motivasi

Pengertian motivasi adalah dorongan untuk melakukan sesuatu. Dalam konteks karya sastra, kita dapat mengacu pada definisi motivasi berikut.

*The fact remains that the largest actions which characters in course of play have indentifiable motives behind them.*¹³

Karena motivasi tiap orang dalam melakukan tindakan berbeda-beda, maka motif dapat dibedakan atas beberapa jenis. Reaske menggolongkannya dalam tujuh motif, yaitu harapan, cinta, takut akan kegagalan, rasa keagamaan, dendam, tamak, dan cemburu. Harapan diartikan sebagai harapan tokoh untuk mendapatkan kebahagiaan bagi dirinya atau orang yang dicintainya. Cinta memberikan dorongan pada seseorang untuk mendapatkan cinta ataupun berkorban demi seseorang yang dicintainya. Seseorang takut gagal akan melakukan berbagai usaha agar ketakutannya itu tak berwujud. Tindakan yang dipengaruhi oleh rasa religi berbentuk sikap-sikap ketaatan pada Tuhan. Dendam bisa timbul karena kematian seseorang yang dicintai, dendam diwujudkan dalam bunuh diri atau membunuh orang yang telah membunuh orang yang dicintainya. Rasa tamak sebenarnya paduan antara rasa cinta dan takut kehilangan yang dicintainya. Dalam menganalisis drama, Reaske menjabarkan.

Hope for reward

¹¹ *Ibid.*, hal.233.

¹² Minderop, *op.cit.*, hal.29.

¹³ Christopher R. Reaske, *How To Analyze Drama* (New York, 1966). hal.41.

A major character desires to bring happiness and prosperity to himself on to those whom he loves ;

Love

A character is motivated to certain action because of the love which he has, the love which he wants, or the love which someone has for him.

Fear of failure

A character works in a certain fashion because he fears that he will be crushed if he does not.

Religious Feelings

... we discover a character who is motivated by religious faith. The character acts out of deep feelings and convictions that he is acting as God so directly

Revenge

... both major and minor character motivated by the desire to avenge the death of a loved friend or relative. The character usually is willing to lose his own life if necessary, as long as he is able to murder someone who has wronged him.

Greed

This is a particular kind of motivation in the category of : "hope for reward. "...

Jealousy

... connecting to both loves and the fear of failure.¹⁴

F. Tema

Tema adalah makna yang dikandung arti sebuah cerita.¹⁵

2. Pendekatan Ekstrinsik

¹⁴ *Ibid*, hal. 41-42.

Selain instrinsik yang merupakan unsur utama pembentuk karya sastra, ada lagi yang disebut unsur-unsur diluar sastra yang mendukung dan mempengaruhi karya tersebut. Unsur ekstrinsik yang akan saya bahas adalah psikologi humanistik dari Abraham Maslow. Psikologi humanistik adalah ilmu psikologi yang menggambarkan manusia sebagai makhluk yang bebas dan bermartabat serta selalu bergerak ke arah pengungkapan segenap potensi yang dimilikinya apabila lingkungan memungkinkan. Maslow melukiskan bahwa manusia tidak pernah berada dalam keadaan puas sepenuhnya. Kepuasan itu sifatnya sementara, jika suatu kebutuhan telah terpuaskan, maka kebutuhan-kebutuhan lain akan muncul menuntut pemuasan. Kebutuhan yang tersusun menurut tingkatannya di mana kebutuhan yang lebih rendah pemuasannya lebih mendesak daripada kebutuhan yang lebih tinggi. Menurut Maslow kebutuhan manusia disusun menjadi lima tingkatan, yaitu :

1. Kebutuhan fisiologis

Kebutuhan fisiologis adalah sekumpulan dasar yang paling mendesak pemuasannya karena berkaitan langsung dengan pemeliharaan biologis dan kelangsungan hidup. Contohnya makan, minum, oksigen, seks, aktif dan istirahat.

2. Kebutuhan akan rasa aman

Kebutuhan akan rasa aman ini adalah suatu kebutuhan yang mendorong individu untuk memperoleh ketentraman, kepastian, dan keteraturan, dari keadaan lingkungannya.

3. Kebutuhan akan rasa cinta

Kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki adalah suatu kebutuhan yang mendorong manusia untuk mengadakan hubungan efektif atau ikatan emosional dengan manusia lain, baik dengan sesama maupun berlainan jenis, di lingkungan keluarga atau di lingkungan masyarakat.

4. Kebutuhan akan rasa harga diri

¹⁷ Nugiyantoro, *op cit.*, 67.

Kebutuhan akan rasa harga diri dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama adalah penghormatan dari diri sendiri, dan yang kedua adalah penghargaan dari orang lain. Bagian pertama mencakup hasrat memperoleh kompetisi, rasa percaya diri, kekuatan pribadi, kemandirian, dan kebebasan, sedangkan yang kedua adalah prestasi.

5. Kebutuhan akan aktualisasi diri

Maslow menandai kebutuhan akan aktualisasi diri sebagai hasrat individu untuk menjadi orang yang sesuai dengan keinginan dan potensi yang dimilikinya. Terdapat hambatan-hambatan untuk mencapai aktualisasi diri, yang pertama berasal dari dalam individu yakni berupa ketidaktahuan, keraguan, dan juga rasa takut yang dimilikinya. Hambatan yang kedua berasal dari luar individu yaitu masyarakat dan kondisi lingkungan sosial dan geografisnya.¹⁶

G. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini saya menggunakan metode kepustakaan (Library research), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari buku-buku. Saya membaca novel terlebih dahulu dengan teliti, lalu saya mulai mencari masalah yang ada dalam cerita tersebut. Setelah itu saya membaca buku-buku yang berhubungan dengan penelitian lalu mengorganisasikan serta menyusun sehingga mendukung dan menguatkan penelitian.

H. Manfaat Penelitian

Harapan saya, manfaat penelitian ini adalah agar kita dapat memahami lebih jauh unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah karya sastra, khususnya novel, baik itu yang berhubungan dengan unsur instrinsik atau ekstrinsik. Selain itu kita dapat mengetahui pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui karyanya. Lebih lagi diharapkan kita dapat mengambil segi-segi positif yang terkandung dalam novel tersebut dan meninggalkan segi negatifnya.

¹⁶ E. Koswara, *Teori-teori Kepribadian*, (Bandung : PT. ERESKO, 1991), hal.119-126.

Dengan membaca karya sastra ini, saya mengharapkan agar para pembaca dapat tertarik dengan cerita yang terkandung dalam novel ini dan tidak tertutup kemungkinan untuk penelitian selanjutnya.

I. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian terlebih dahulu dimulai dengan kata pengantar dan daftar isi. Selanjutnya akan dibagi menjadi empat bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini saya akan menyajikan masalah-masalah dasar meliputi : Latar belakang masalah dan ringkasan cerita, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penyajian.

BAB II ANALISIS PERWATAKAN, LATAR DAN MOTIVASI MELALUI SUDUT PANDANG "DIAAN" MAHATAHU

Pada bab ini saya akan menganalisis perwatakan, latar dan motivasi melalui sudut pandang "diaan" mahatahu.

BAB III ANALISIS MELALUI UNSUR EKSTRINSIK

Pada bab ini saya akan membahas sudut ekstrinsik, yaitu psikologi humanistik dari Abraham Maslow, yaitu kebutuhan bertingkat

BAB IV ANALISIS TEMA

Pada bab ini saya akan menganalisis tema melalui pendekatan intrinsik dan pendekatan psikologi humanistik

BAB V PENUTUP

Lampiran

Terdiri dari kesimpulan dan *summary of thesis*

DAFTAR PUSTAKA

SKEMA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

RIWAYAT HIDUP PENGARANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS